



BLH Produksi Tas Ramah Lingkungan



YOGYA, TRIBUN -

Rencana penerapan kebijakan plastik berbayar di tingkat ritel modern di Kota Yogyakarta tengah digodok dan diharapkan bisa *dilaunching* pada 21 Februari mendatang atau bertepatan dengan hari sampah nasional. Formulasi masih disusun dengan tujuan sama, menekan penggunaan tas kantong plastik.

Berbicara mengenai menekan pemakaian kantong plastik, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta mengklaim bahwa kampanye tersebut sudah dilakukan sejak lama. Jauh sebelum ada rencana penerapan kebijakan kantong plastik berbayar.

Ika Rostika, Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup, BLH Kota Yogyakarta mengatakan, kampanye tersebut sudah dilakukan sejak tujuh tahun lalu atau sejak 2009. Terlebih dari beberapa dasar hukum sudah berbunyi bah-

wa sampah plastik harus dikurangi. "Sebenarnya sudah sejak lama kami memberikan edukasi ke masyarakat. Kami tidak berbayar, tetapi konotasinya lebih ke kalau berbelanja baiknya membawa kantong sendiri," ujarnya.

Salah satunya dengan mengarahkan masyarakat untuk menggunakan kantong plastik secara berulang atau menggunakan kantong tas yang lebih ramah lingkungan dan bisa dipakai hingga berulang kali. Bahkan, untuk itu BLH Kota Yogyakarta memproduksi tas kantong ramah lingkungan.

Tas kantong ramah lingkungan tersebut dapat dipakai berulang dan bisa dicuci. Menurut Ika, hal tersebut diharapkan bisa mengubah budaya masyarakat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik.

"Agar ini bisa berjalan, maka ini harus berawal dari diri sendiri, jangan dari orang lain. Sehingga kami BLH memberikan sosialisasi kalau bisa bawa dari rumah," ujar Ika.

Pengamatan *Tribun Jogja*, bebera-

pa ritel di Kota Yogyakarta menyediakan tas kantong serupa seperti yang dibuat oleh BLH Kota Yogyakarta. Tas tersebut bisa dibeli oleh pengunjung untuk membawa barang belanjaan.

Dari informasi yang didapatkan, tas tersebut bisa dicuci dan bisa digunakan berulang kali untuk berbelanja. Namun, tas tersebut tidak gratis dan pengunjung harus membeli tas tersebut untuk bisa menggunakannya.

Sementara, untuk upaya mengurangi sampah plastik yang dibuang, BLH Kota Yogyakarta sudah sejak lama mengkampanyekan adanya bank sampah. Sampah plastik termasuk sampah kantong plastik atau kresek bisa dijual ke bank sampah untuk bisa didaur ulang.

"Di Kota Yogyakarta ada 405 bank sampah yang tersebar di 45 kelurahan. Kita, Kota Yogyakarta mengurangi sampah plastik dengan berbagai cara, seperti dengan menjadikan kerajinan dan itu sudah dilakukan," kata Ika. **(dnh)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005